

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN VARIABEL
MAKROEKONOMI TERHADAP STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI
INDONESIA**



Skripsi Oleh :

NANDA MUSTIKA

01021282025068

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2024

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 23-1-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN VARIABEL
MAKROEKONOMI TERHADAP STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI
INDONESIA**



Skripsi Oleh :

NANDA MUSTIKA

01021282025068

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

ANALISIS PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN VARIABEL
MAKROEKONOMI TERHADAP STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI
INDONESIA

Disusun oleh :


Nama : Nanda Mustika
NIM : 01021282025068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Kosentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 21 Februari 2024


Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN VARIABEL
MAKROEKONOMI TERHADAP STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI
INDONESIA

Disusun oleh

Nama : Nanda Mustika
NIM : 01021282025068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujiap komprehensif pada tanggal 14 Maret 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 19 Maret 2024

Ketua

Anggota



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
NIP. 199406232019031012

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 23-4-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nanda Mustika
NIM : 01021282025068
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Analisis Pengaruh *Financial Technology* dan Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia”

Pembimbing :

Ketua : Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
Anggota : Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 14 Maret 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 19 Maret 2024

Pembuat Pernyataan,

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 23-4-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Nanda Mustika
NIM. 01021282025068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

-Q.S Al-Insyirah : 5

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

-Q.S Ar-Rad : 11

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kamu impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan”

-Boy Chandra

“Pada masa tersulitmu, orang lain tidak akan pernah paham atas permasalahan yang kamu hadapi, mereka hanya ingin mengetahui ketika kamu sudah berada di titik teratas dari kesuksesan. Maka jadikanlah Allah sebagai penolong dan tempat berlindungmu. Berjuanglah untuk diri sendiri di masa depan, kelak pada masa mendatang kamu akan tersenyum bangga atas apa yang telah kamu perjuangkan selama ini”

-Nanda Mustika

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Kedua Orang Tuaku
- Saudara-saudariku
- Sahabat dan teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Financial Technology* dan Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh *Financial Technology* dan Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia. Dalam masa penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini memberikan manfaat kepada yang pembaca.

Palembang, 19 Maret 2024

Penulis



Nanda Mustika

NIM. 01021282025068

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji Syukur kepada Allah SWT karena atas kehendak dan Ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala**, karena berkat kasih dan rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, dan sebagai tempat mengadu ketika penulis sedang kehilangan semangat selama penyusunan skripsi ini.
2. Terima kasih yang paling teristimewa kepada Kedua Orang Tua yang sangat dicintai, Ayahanda **Asrin** dan Ibunda **Sunarti**, yang telah memberikan semua kasih sayang, pengorbanan, perhatian, semangat, do'a yang tulus, dorongan yang positif kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak telah menjadi alasan penulis hingga berada di titik ini, dan selalu mendukung setiap keputusan dan pilihan hidup. Semoga hal baik dan positif selalu bersama dengan kalian berdua.
3. Saudariku **Artha Meisari Astuti**, dan **Carinta Suci** yang telah memberikan dukungan, semangat, do'a yang tulus kepada penulis untuk mencapai impian dan cita-cita. Terima kasih banyak telah menjadi panutan yang baik selama ini hingga mengajarkan banyak hal yang sangat berarti kepada penulis. Semoga Allah selalu memberikan kebaikan kepada kalian berdua.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Ibu **Sri Andaiyani, S.E., M.S.E** selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih telah meluangkan waktu selama proses bimbingan, tidak pernah mempersulit penulis dalam masa bimbingan, dan telah memberikan arahan, motivasi, kritik dan ilmu yang tiada nilainya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah ibu lakukan selama ini.

8. Bapak **Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E** selaku Dosen Penguji yang telah membantu memberikan masukan, saran, arahan, dan menyempurnakan skripsi ini menjadi lebih baik. Terima kasih bapak tidak pernah mempersulit penulis pada saat ujian dan masa revisi, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah bapak lakukan selama ini.

9. Ibu **Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan semangat dan arahan dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam menjalankan perkuliahan ini dengan baik.

11. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang diberikan selama menempuh masa perkuliahan.

12. Terima kasih untuk Sahabatku, **Annetta Benning** yang selalu memberikan energi dan dukungan positif kepada penulis. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik dan kebersamaian dari SMA hingga saat ini. Terima kasih telah mau berproses bersama dan selalu mendukung setiap keputusan penulis. Terimakasih selalu memberi semangat dikala penulis tidak mempunyai energi untuk bangkit kembali dan selalu mendo'akan yang terbaik untuk penulis. Semoga hal baik selalu menghampirimu dan persahabatan kita Till Jannah.

13. Terima kasih untuk Sobatku, **Anggit Ratna Palupi** dan **Syifa Nadhirah Putri** yang telah banyak membantu penulis dalam menghadapi berbagai kendala dalam

perkuliahan ini, terimakasih banyak telah memberikan semangat, dukungan positif, dan do'a yang tulus kepada penulis. Semoga kita terus bersama-sama dan kebaikan selalu menghampiri kalian berdua.

14. Terima kasih untuk sobat perjuangan skripsi, **M.Rizky**, dan **Nanda Muthiah Rhani** yang sangat banyak membantu penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi teman yang mau bertukar pikir, menjadi tempat diskusi, dan berproses bersama yang saling mendukung satu sama lain. Semoga kita dapat terus menjalin komunikasi dan silaturahmi dengan baik.

15. Terima kasih untuk **Sya'baniah**, **Amirah** dan **Eka** yang telah kebersamai penulis dalam perkuliahan dan banyak membantu dikala penulis mengalami kesulitan. Semoga kedepannya kita bisa berkumpul lagi dengan cerita baru.

16. Terimakasih untuk **Frodos**, **Chiko** dan **Blue** yang menjadi alasan penulis untuk semangat karena kehadiran kalian. Terima kasih telah menghibur penulis ketika menghadapi berbagai kendala dalam perkuliahan.

17. Terimakasih kepada **Shania Gracia**, **Shani Indira Natio** dan **semua member JKT48** yang secara tidak langsung telah menambah semangat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena kalian telah menghibur dengan show dan lagu yang kalian bawakan.

18. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan do'a yang baik kepada penulis yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu.

19. Terima kasih kepada **Diri Sendiri**, karena telah mampu melewati banyak rintangan selama ini, dan mampu bertahan pada saat masa tersulit yang telah dilewati.

Palembang, 19 Maret 2024



Nanda Mustika

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP STABILITAS SISTEM KEUANGAN DI INDONESIA

Oleh :

Nanda Mustika, Sri Andaiyani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan variabel makroekonomi terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder periode Januari 2020 hingga September 2023. Data bersumber dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Analisis kuantitatif dilakukan menggunakan regresi linier berganda atau *Ordinary Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan *fintech payment*, *fintech lending*, dan suku bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan menunjukkan perkembangannya meningkatkan akses ke layanan keuangan, merangsang pertumbuhan ekonomi dan memperkuat stabilitas sistem keuangan. Sementara inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan, dan nilai tukar memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan menunjukkan ketika inflasi dan nilai tukar tidak terkendali mengakibatkan berbagai masalah ekonomi dan mengganggu stabilitas sistem keuangan. Dalam temuan ini, disarankan pemerintah Indonesia perlu mendorong perkembangan regulasi yang mendukung kemajuan teknologi keuangan dan penerapan kebijakan moneter oleh pemerintah dan Bank Indonesia dalam mengatasi permasalahan ekonomi, yang tidak hanya bergantung pada instrumen moneter semata.

Kata Kunci : *Fintech Payment*, *Fintech Lending*, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Stabilitas Sistem Keuangan

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E

NIP. 199301272019032022

ABSTRACT
**ANALYSIS OF INFLUENCE OF FINANCIAL TECHNOLOGY AND
MACROECONOMIC VARIABLES ON FINANCIAL SYSTEM
STABILITY IN INDONESIA**

Written By :

Nanda Mustika, Sri Andaiyani

This study aims to determine the effect of financial technology and macroeconomic variables on financial system stability in Indonesia. The data used in this study are secondary data for the period January 2020 to September 2023. Data is sourced from Bank Indonesia and the Financial Services Authority. Quantitative analysis was conducted using multiple linear regression or Ordinary Least Square. The results showed that fintech payment, fintech lending, and interest rates have a positive and significant effect on financial system stability, indicating that their development increases access to financial services, stimulates economic growth and strengthens financial system stability. While inflation has a negative and significant effect on financial system stability, and exchange rates have a negative but insignificant effect on financial system stability indicating when inflation and exchange rates are out of control and cause various economic issues and disrupt financial system stability. In this finding, it is suggested that the Indonesian government needs to encourage the development of regulations that support the advancement of financial technology and the application of monetary policy by the government and Bank Indonesia in overcoming economic issues, which does not only depend on monetary instruments alone.

Keywords : Fintech Payment, Fintech Lending, Inflation, Exchange Rate, Interest Rate, Financial System Stability

Knowing
Head of Economic Development
Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Adviser



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nanda Mustika

NIM : 01021282025068

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Moneter

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Financial Technology* dan Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Sri Andaiyani, S.E., M.S.E

NIP. 199301272019032022

RIWAYAT HIDUP



Nama : Nanda Mustika
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Palembang, 29 Maret 2003
Agama : Islam
Alamat : Jl. Anggrek No 188, Kec Sako, Kel
Sialang Palembang
Email : nanda29ab@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2008-2014 : SD Negeri 118 Palembang

2014-2017 : SMP Negeri 38 Palembang

2017-2020 : SMA Negeri 18 Palembang

2020-2024 : Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN INTERNSHIP

Job Intership Badan Pusat Statistik : 05 Juni-30 Juni 2023

Divisi Statistik Sosial, Distribusi dan Jasa, Neraca Wilayah dan Analisis Statistik,
Pusat Statistik Terpadu (PST).

Job Intership Bank Rakyat Indonesia (BRI) : 15 Juli- 15 Agustus 2023

Operasional dan Administrasi Data Nasabah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Permintaan Uang Keynes	12
2.1.2 Teori Intermediasi Keuangan	12
2.1.3 Teori Kuantitas Uang Milton Friedman	14

2.1.4	<i>Financial Technology</i>	15
2.1.5	Inflasi.....	17
2.1.6	Nilai Tukar	18
2.1.7	Suku Bunga	19
2.1.8	Stabilitas Sistem Keuangan	20
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Kerangka Berfikir.....	24
2.4	Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2	Jenis dan Sumber Data	28
3.3	Metode Analisis Data	28
3.4	Uji Asumsi Klasik.....	29
3.4.1	Uji Normalitas	29
3.4.2	Uji Autokorelasi	29
3.4.3	Uji Heteroskedastisitas	30
3.4.4	Uji Multikolinearitas	30
3.4.5	Uji Linearitas	30
3.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	30
3.6	Uji Statistik	31
3.6.1	Uji F.....	31
3.6.2	Uji t.....	32
3.6.3	Koefisien Determinasi (R^2)	32
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Tren Perkembangan <i>Fintech Payment</i>	35
4.1.2	Tren Perkembangan <i>Fintech Lending</i>	37

4.1.3	Tren Perkembangan Inflasi	39
4.1.4	Tren Perkembangan Nilai Tukar.....	41
4.1.5	Tren Perkembangan Suku Bunga	43
4.2	Hasil Penelitian.....	44
4.2.1	Estimasi Model	44
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.2.1	Uji Normalitas	46
4.2.2.2	Uji Autokorelasi	47
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	48
4.2.2.4	Uji Multikolinieritas	48
4.2.2.5	Uji Linearitas	49
4.2.3	Uji Statistik	49
4.2.3.1	Uji F.....	49
4.2.3.2	Uji t.....	50
4.2.3.3	Koefisien Determinasi (R^2)	51
4.3	Pembahasan	51
4.3.1	Pengaruh <i>Fintech Payment</i> Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan	51
4.3.2	Pengaruh <i>Fintech Lending</i> Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan.....	53
4.3.3	Pengaruh Inflasi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan	55
4.3.4	Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan.....	57
4.3.5	Pengaruh Suku Bunga Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai <i>Z-Score</i>	3
Gambar 1. 2 Jumlah Pelaku <i>Fintech</i> Tahun 2020-2022 di Indonesia	6
Gambar 4. 1 Tren Perkembangan <i>Fintech Payment</i>	36
Gambar 4. 2 Tren Perkembangan <i>Fintech Lending</i>	37
Gambar 4. 3 Tren Perkembangan Inflasi.....	40
Gambar 4. 4 Tren Perkembangan Nilai Tukar	42
Gambar 4. 5 Tren Perkembangan Suku Bunga	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4. 1 Hasil Regresi Berganda.....	45
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian	72
Lampiran 2. Hasil Estimasi Regresi	74
Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas	74
Lampiran 4. Hasil Uji Autokorelasi	74
Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas	76
Lampiran 7. Hasil Uji Linearitas	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stabilitas keuangan menjadi salah satu tren dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara global, dimana pertumbuhan ekonomi dunia saat ini sedang mengalami penurunan. Pada abad ke 21 perekonomian global dihadapkan dengan fenomena perang di ukraina yang menyebabkan krisis serta kerugian besar dengan dampak buruk yang terjadi terhadap pasar keuangan melalui pasar komoditas, perdagangan dan investasi yang mendorong penurunan pada perekonomian global, kenaikan suku bunga dan meningkatnya tingkat inflasi saat perekonomian global masih dalam proses pemulihan dari covid-19 International Monetary Fund (2023). Akibat dari perang Ukraina tersebut diperkirakan terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,9%. Kamal *et al.*, (2023) menyebutkan konflik politik pada satu negara dapat menyalurkan ketidakstabilan pasar keuangan, sebab adanya hubungan dan saling bergantung antar institusi keuangan dengan pasar sehingga apabila terjadi guncangan maka akan menyebar dengan cepat dan meluas ke seluruh institusi dan pasar, sehingga menyebabkan krisis keuangan yang lebih luas.

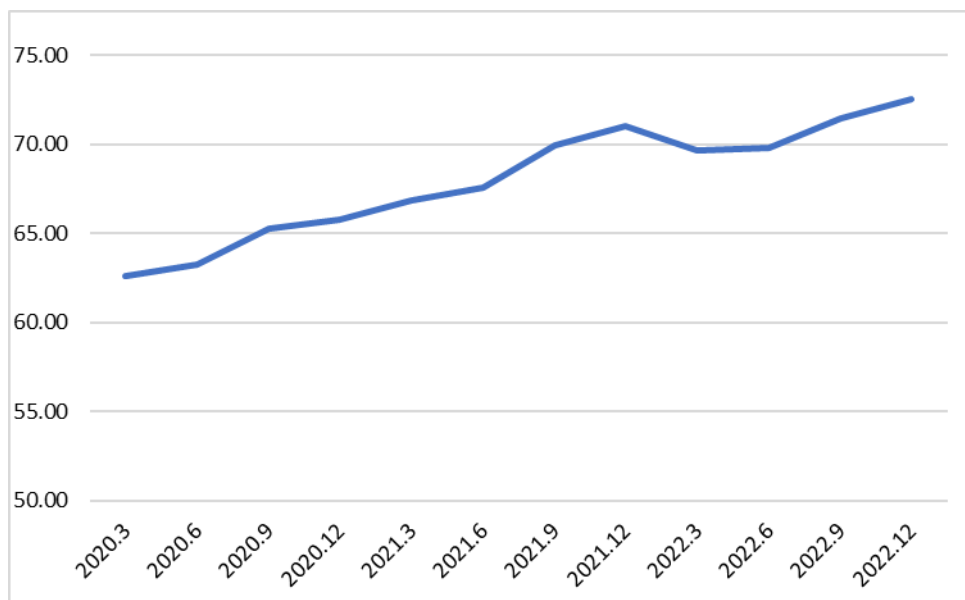
Teori yang menyebutkan tentang perang di Ukraina dapat mempengaruhi dan berdampak pada ketidakstabilan ekonomi pada negara lain adalah teori *contagion effect*. Menurut Sofa & Maski (2015) *contagion effect* merupakan situasi dimana suatu fenomena seperti krisis di satu negara dapat mempengaruhi negara

lain. Bakrie *et al.*, (2022) menyebutkan bahwa perang antara Ukraina dan Rusia menyebabkan tekanan pada tingkat inflasi dan mengganggu ketersediaan rantai pasokan dalam jumlah besar. Ini disebabkan oleh kenaikan harga energi dan pangan yang mengakibatkan krisis sebab beberapa pemerintah negara mengurangi dukungan mereka atau berpartisipasi dalam konflik tersebut. Akibat krisis tersebut, tentu berimbas pada bidang ekonomi dan menyebabkan restrukturisasi perdagangan internasional.

Pada akhir tahun 2022, kondisi perekonomian global mulai mereda, hal ini terlihat dari menurunnya tekanan tingkat inflasi global, walaupun masih berada pada tingkat yang tinggi disebabkan harga bahan makanan dan energi yang masih tinggi, gangguan rantai pasokan terus berlanjut, dan pasar tenaga kerja masih ketat khususnya di Amerika Serikat dan Eropa. Disisi lain, ketidakpastian di pasar global juga mulai menurun memberikan peningkatan aliran modal global dan mengurangi tekanan terhadap depresiasi nilai tukar yang menguntungkan negara berkembang Kemenkeu (2023). Akan tetapi, Menteri Keuangan Sri Mulyani menyoroti bahwa dalam periode mendatang, stabilitas keuangan negara akan diuji oleh dua faktor utama yaitu meningkatnya inflasi global karena ketidakstabilan pasokan pangan dan energi, serta potensi keluarnya arus modal sebagai dampak dari kenaikan suku bunga global oleh bank sentral.

Disisi lain, perkembangan perekonomian Indonesia masih terus berlanjut. Hal ini diperkuat dengan permintaan agregat yang terdiri dari konsumsi yang relatif stabil selama inflasi, peningkatan investasi non pembangunan, dan kinerja ekspor relatif stagnan. Pada bulan Oktober 2022, tingkat inflasi berada pada posisi 5,71%

yang lebih rendah dari bulan sebelumnya yaitu 5,95% Kemenkeu (2023). Dewan Gubernur Bank Indonesia menyatakan dalam menjaga kestabilan sistem keuangan di tengah ketidakpastian global, sinergi dan inovasi kebijakan menjadi kunci utama. Stabilitas sistem keuangan diyakini kedepannya akan terus terjaga, walaupun perlu dicermati beberapa tantangan baik dari skala global maupun domestik. Kondisi tersebut dapat tercermin dari nilai *z-score* berikut :



Gambar 1. 1 Nilai Z-Score

Sumber : Bank Indonesia, diolah

Dapat dilihat dari gambar diatas, diketahui bahwa selama tahun 2022 kondisi stabilitas keuangan tetap terjaga seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi nasional. Sepanjang tahun 2022, nilai *z-score* berhasil dipertahankan dalam kondisi yang relatif stabil, dan pada bulan Desember 2022 nilai *z-score* tetap berada dalam kondisi yang stabil dengan nilai 72,52. Kondisi *z-score* yang terjaga ini didukung oleh kebijakan fiskal oleh pemerintah, yang membantu menjaga daya tahan perekonomian dan mendorong pertumbuhan kredit yang optimal. Bank sentral saat

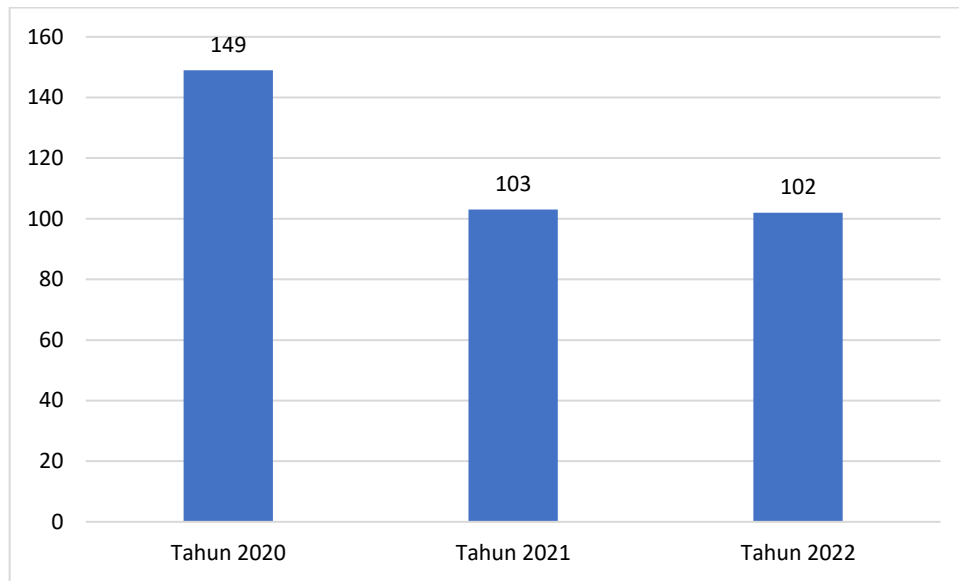
ini sedang memfokuskan perhatiannya pada tiga poin penting yaitu evaluasi dari Bank Indonesia yang menunjukkan kondisi terjaga di tengah perlambatan ekonomi global, tingginya inflasi global, dan adanya pengetatan yang agresif pada kebijakan moneter dari negara maju. Kemudian, adanya upaya untuk memperkuat inovasi kebijakan, mencakup kebijakan makroprudensial yang bersifat akomodatif, terus ditingkatkan guna meningkatkan kinerja perantara keuangan dan inklusi keuangan, sambil terus memperhatikan ketahanan sistem keuangan. Dan yang terakhir, kemitraan kebijakan Bank Indonesia dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan ditingkatkan guna memelihara stabilitas sistem keuangan dan makroekonomi (Bank Indonesia, 2022).

Stabilitas keuangan diartikan pada keadaan dimana sistem keuangan bekerja dengan baik, serta bisa bertahan terhadap guncangan yang berasal dari dalam maupun luar negeri Bank Indonesia (2023). Untuk menjaga stabilitas keuangan penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi dalam memperkuat stabilitas keuangan. Menurut (Saraswati & Tisnawati, 2021; Syaputra & Adry, 2019; Wati et al., 2019) beberapa faktor yang dapat memengaruhi stabilitas sistem keuangan termasuk *fintech payment*, *P2P lending*, Inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan, Pertumbuhan Ekonomi, *Capital Adequacy Ratio*, Suku Bunga, *Loan to Deposit Ratio*, dan Nilai Tukar.

Dalam penelitian Nguyen & Dang (2022) dijelaskan bahwa stabilitas keuangan tidak luput dari perkembangan teknologi, dimana inovasi *fintech* yang muncul dalam banyak aspek keuangan tidak hanya mendorong inovasi dan transformasi bank dalam layanan tradisional, akan tetapi dapat bersaing juga. Oleh

karena itu perkembangan *fintech* dapat memberikan pengaruh besar pada sistem keuangan. Perkembangan teknologi di Indonesia sejak beberapa tahun lalu mengalami pertumbuhan yang pesat pada setiap tahunnya. Salah satunya yang mengalami pertumbuhan pesat yaitu *Financial Technology (Fintech)* dimana semakin meningkat pada saat Covid-19 (Purwantini & Anisa, 2021; Danisewicz & Elard, 2018; Agarwal et al., 2017). Berkembangnya *fintech* dalam sektor keuangan ini menjadi fenomena yang menarik perhatian sehubungan dengan pengaruhnya terhadap perekonomian dan sistem keuangan yang dihadirkan dalam bentuk elektronik untuk sumber pinjaman dan pembayaran digital (Daud et al., 2022; Nguyen & Dang, 2022; Ryu, 2018). Adanya *Fintech* dapat membantu masyarakat dalam melakukan pinjaman uang, pembayaran lebih efisien dan meningkatkan akses layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau oleh masyarakat (Wajuba et al., 2021; Schüller & Schüler-Zhou, 2009).

Perkembangan teknologi terutama pada *fintech* memiliki potensi yang besar dalam mempengaruhi stabilitas sistem keuangan, dimana *fintech* menjadi salah satu alternatif untuk membuka akses layanan keuangan bagi masyarakat. Beberapa tahun belakangan terjadi peningkatan yang pesat dalam penggunaan teknologi maupun internet dan pada masa yang akan datang diprediksi akan tetap terjadi peningkatan yang pesat, hal ini mendukung pemerintah untuk membuat perubahan pada sistem teknologi digital terbaru yang menjadikan Indonesia mengarah pada era digital Sihombing (2021). Berdasarkan data yang bersumber dari Statistik IKNB melalui Otoritas Jasa Keuangan berkembangnya *fintech* di Indonesia dapat dilihat dari jumlah pelaku *fintech* yang terdaftar dan berizin di Indonesia.



Gambar 1. 2 Jumlah Pelaku *Fintech* Tahun 2020-2022 di Indonesia

Sumber : Statistik IKNB, Otoritas Jasa Keuangan

Menurut data diatas, dapat diketahui jumlah pelaku *fintech* tahun 2020 menjadi pelaku *fintech* tertinggi sebanyak 149 pelaku. Transaksi menggunakan *fintech* dipandang lebih unggul daripada berbasis perbankan, dimana *fintech* dianggap salah satu keuangan menggunakan platform berbasis online yang memberikan layanan untuk memudahkan masyarakat dalam mengaksesnya (Vasenska et al., 2021; Meyliana et al., 2019; Kim et al., 2015). Pada tahun 2020 merupakan jumlah pelaku terbanyak hal ini disebabkan adanya perkembangan teknologi dan adanya perubahan perilaku konsumen dimana masyarakat lebih memilih bertransaksi secara online dibandingkan transaksi tunai. Selain itu, *fintech* menjadi sebuah wadah bagi UMKM untuk memberikan solusi dalam memberikan pembiayaan.

Terdapat faktor lain yang bisa berpengaruh pada stabilitas sistem keuangan seperti suku bunga, inflasi dan nilai tukar (Viphindrartin, 2021; Wiku &

Ayuningtyas, 2021). Dalam menjaga stabilitas keuangan, Bank Indonesia menerapkan kebijakan dengan menaikkan suku bunga, hal ini bertujuan menurunkan ekspektasi inflasi yang tinggi. Selain itu, kebijakan tersebut digunakan untuk memperkuat kebijakan dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah saat menguatnya dolar AS dan pasar keuangan global mengalami tingkat ketidakpastian yang tinggi. Ketika inflasi dan nilai tukar mengalami fluktuasi atau tidak stabil maka hal ini dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan. Inflasi dan nilai tukar yang tinggi atau tidak terkendali menyebabkan ketidakstabilan sistem keuangan. Tingginya inflasi dan apabila terjadi depresiasi mata uang dapat memicu ketidakpastian dalam perekonomian, hal ini dapat berdampak pada keputusan masyarakat dalam berinvestasi dan konsumsi masyarakat yang pada akhirnya mengganggu stabilitas pasar keuangan sebab ketika masyarakat memilih untuk mengurangi konsumsi secara bersamaan hal tersebut dapat berdampak pada keseimbangan dan perlambatan ekonomi. Lalu, ketika suku bunga yang stabil hal ini akan mendukung stabilitas sistem keuangan sebab memastikan bahwa biaya pinjaman tetap terkendali bagi perusahaan dan individu sehingga mendorong investasi dan konsumsi, hal ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi tanpa menimbulkan tingkat ketidakpastian yang berlebihan, selain itu hal tersebut dilakukan guna mendorong pemulihan ekonomi seperti mengendalikan tingkat inflasi, menjaga stabilitas mata uang, mengurangi risiko kredit, dan mendukung stabilitas keuangan.

Adapun kajian literatur mengenai *fintech* terhadap stabilitas sistem keuangan oleh Vučinić, (2020) mengatakan bahwa perkembangan *fintech* yang pesat

mempengaruhi pasar keuangan dan model bisnis lembaga keuangan tradisional, karena *fintech* dianggap sebagai salah satu saluran utama yang dapat mempengaruhi struktur pasar dan berpengaruh pada stabilitas sistem keuangan. Temuan lain yang membahas mengenai *digital payment* terhadap stabilitas sistem keuangan oleh Kasri et al., (2022) mengungkapkan transaksi pembayaran digital memiliki hubungan jangka panjang dengan stabilitas keuangan, lebih lanjut koefisien hubungan jangka pendek yang positif menunjukkan bahwa sektor perbankan sebenarnya diuntungkan oleh pembayaran digital yang disebabkan oleh peningkatan fee based income yang dihasilkan dari transaksi digital. Kemudian penelitian dari sisi *fintech lending* terhadap stabilitas sistem keuangan oleh Maulida, (2020) dimana *fintech lending* memiliki dampak pada sektor UMKM di Indonesia, dimana UMKM menjadi pondasi utama dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran *fintech* sebagai solusi untuk menyediakan akses pinjaman modal yang lebih terjangkau bagi UMKM, hal ini membuka peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan berperan secara signifikan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Beberapa penelitian berkaitan dengan pengaruh variabel makroekonomi terhadap stabilitas sistem keuangan dilakukan oleh Saraswati & Tisnawati (2021) menyatakan bahwa stabilitas sistem keuangan dipengaruhi oleh inflasi, nilai tukar, dan suku bunga, ini mengindikasikan bahwa inflasi dapat menandakan ketidakstabilan dalam pasar barang dan berdampak pada stabilitas di pasar uang. Ketika inflasi meningkat, maka suku bunga juga turut meningkat, peningkatan ini dapat menyebabkan risiko gagal bayar dalam pemberian pinjaman oleh sektor

perbankan yang pada gilirannya dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan. Kajian lain oleh Viphindartin (2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa inflasi dan suku bunga mempengaruhi stabilitas sistem keuangan secara positif jangka panjang menunjukkan pada saat inflasi meningkat maka NPL turut meningkat, hal ini terjadi karena inflasi akan menyebabkan harga barang menjadi tinggi yang berpengaruh terhadap kemampuan beli masyarakat menurun dan menyusutnya sektor usaha pada gilirannya akan menghambatnya pembayaran kredit.

Berbeda dengan temuan Aksari *et al.*, (2022) yang menyebutkan dalam penelitiannya *fintech* yang diproksi menggunakan e-money tidak memiliki dampak pada stabilitas keuangan, hal ini disebabkan karena pertumbuhan *fintech* masih belum merata di kalangan kelompok masyarakat bawah yang mendominasi sektor ekonomi dimana *fintech* saat ini hanya dapat diakses oleh masyarakat yang memiliki pemahaman teknologi. Kemudian, temuan terkait inflasi oleh Syaputra & Adry (2019) menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh inflasi terhadap stabilitas sistem keuangan, hal ini mengindikasikan ketika kenaikan maupun penurunan tingkat inflasi tidak memiliki kontribusi pada stabilitas keuangan.

Kontribusi *fintech payment* dan *fintech lending* di tahun 2022 menurut laporan AC Ventures adalah *fintech payment* sebesar 33% sedangkan *fintech lending* 35%, dan selebihnya oleh *fintech* lainnya Data Indonesia (2023). Berkembangnya *fintech* memiliki peranan penting dalam sistem perekonomian di Indonesia, dimana dapat memberikan dorongan pada sektor ekonomi. Dengan layanan pembayaran dan peminjaman yang ditawarkan oleh *fintech*, mereka juga

ikut memberikan peluang yang lebih besar bagi pelaku UMKM Sihombing (2021). Selain itu, terjadi berbagai perubahan yang signifikan di berbagai sektor ekonomi Indonesia, misalnya dalam hal kontribusi terhadap PDB yang mencapai 60 triliun dan memberikan dampak positif sebesar 0,45% INDEF (2019). Disisi inflasi, suku bunga dan nilai tukar, masing-masing memberi kontribusi terhadap stabilitas keuangan, Bank Indonesia melakukan kebijakan kenaikan suku bunga sebesar 5,25% guna menjamin tingkat inflasi kembali sesuai target, dan memperkuat kebijakan dalam menjaga stabilitas nilai tukar rupiah saat menguatnya dolar AS sebesar 11,09% (ytd). Kebijakan tersebut dilakukan untuk mendorong pemulihan ekonomi sekaligus menjaga stabilitas dimana pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 5,31% (Bank Indonesia, 2022).

Berkembangnya layanan keuangan seperti *fintech* dan variabel makroekonomi adalah salah satu topik yang terus berkembang. *Fintech* memberikan kemudahan pada masyarakat dalam mengaksesnya dalam bentuk pembayaran digital maupun pinjaman Vasenska *et al.*, (2021), disisi variabel makroekonomi memberikan banyak dampak bagi masyarakat sebab memberikan pengaruh langsung pada kesejahteraan ekonomi. Topik ini mempunyai banyak dimensi dan membutuhkan evaluasi berkelanjutan. Hal ini menjadi landasan menggunakan judul “Analisis Pengaruh *Financial Technology* dan Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menyediakan wawasan ilmiah dan manfaat secara teoritis untuk para sarjana terutama yang berfokus pada ilmu ekonomi, mengenai topik yang sesuai dengan bahasan.

2. Manfaat Praktis

a. Diharapkan temuan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk peneliti mendatang di masa depan.

b. Dapat menambah pengetahuan kepada penulis sesuai dengan topik bahasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, S., Alok, S., Ghosh, P., Ghosh, S., Piskorski, T., & Seru, A. (2017). Banking the Unbanked: What Do 255 Million New Bank Accounts Reveal About Financial Access? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2906523>
- Aksari, F., Iqbal, A., & Sulistyono, S. W. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan dengan Integrasi Fintech Pada Stabilitas Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 18(3), 561–568. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.10954>
- Alfira, N., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Nilai Tukar Rupiah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 313–323. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.356>
- Alkhowaiter, W. A. (2020). Digital Payment and Banking Adoption Research in Gulf Countries: A Systematic Literature Review. *International Journal of Information Management*, 53(March), 102102. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102102>
- Argandoña, A. (2020). Milton Friedman Y El Monetarismo En La Teoría Y En La Práctica. *Iberian Journal of the History of Economic Thought*, 7(1), 29–43. <https://doi.org/10.5209/ijhe.65959>
- Bakrie, C. R., Delanova, M. O., & Mochamad Yani, Y. (2022). Pengaruh Perang Rusia Dan Ukraina Terhadap Perekonomian Negara Kawasan Asia Tenggara. *Jurnal Caraka Prabhu*, 6(1), 65–86. <https://doi.org/10.36859/jcp.v6i1.1019>
- Bank Indonesia. (2022). *Inflasi 2021 Tetap Rendah*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_240222.aspx
- Bank Indonesia. (2022). *Sinergi dan Inovasi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Menuju Indonesia Maju*. 282.
- Bank Indonesia. (2023). *BI 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 5,75%: Sinergi Menjaga Stabilitas dan Mendorong Pertumbuhan*. 21 September 2023. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2525923.aspx
- Bank Indonesia. (2023). *Inflasi Desember 2022 Terkendali dan Diprakirakan Kembali Ke dalam Sasaran Pada 2023*. 2 Januari 2023. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_250123.aspx#:~:text=Berdasarkan data Badan Pusat Statistik,dampak penyesuaian harga bahan bakar
- Bank Indonesia. (2023). *Stabilitas Sistem Keuangan dan Peran Bank Indonesia*. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem->

keuangan/ikhtisar/default.aspx

- Bavoso, V. (2022). Financial Intermediation in the Age of FinTech: P2P Lending and the Reinvention of Banking. *Oxford Journal of Legal Studies*, 42(1), 48–75. <https://doi.org/10.1093/ojls/gqab022>
- Belleflamme, P., Lambert, T., & Schwienbacher, A. (2014). Crowdfunding: Tapping the Right Crowd. *Journal of Business Venturing*, 29(5), 585–609. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2013.07.003>
- Boediono. (1994). *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi Moneter*. BPFE.
- Caroline, V. (2023). *Pijaman P2P dan Kredit Perbankan : Apakah Menjadi Komplemen bagi Provinsi*. 6, 3948–3954.
- Cevik, S. (2023). *The Dark Side of the Moon? Fintech and Financial Stability*. 1–15. <https://doi.org/Cevik, Serhan, The Dark Side of the Moon? Fintech and Financial Stability. IMF Working Paper No. 2023/253, Available at SSRN: https://ssrn.com/abstract=4663319> or <http://dx.doi.org/10.5089/9798400262524.001>
- Chrismastianto, I. A. W. (2017). Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Kualitas Layanan Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 133–144. <https://core.ac.uk/download/pdf/190864220.pdf>
- Danisewicz, P., & Elard, I. (2018). The Real Effects of Financial Technology: Marketplace Lending and Personal Bankruptcy. *SSRN Electronic Journal*, 44(0), 1–62. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3208908>
- Data Indonesia. (2023). *Industri Fintech Indonesia Tumbuh 6 Kali Lipat dalam Sedekade*. <https://dataindonesia.id/ekonomi-digital/detail/industri-fintech-indonesia-tumbuh-6-kali-lipat-dalam-sedekade>
- Daud, S. N. M., Ahmad, A. H., Khalid, A., & Azman-Saini, W. N. W. (2022). FinTech and Financial Stability: Threat or Opportunity? *Finance Research Letters*, 47(December), 102667. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102667>
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akmenika*, 18(2), 1–8.
- Elmi, M., & Abdi, H. (2018). *Effect of Board Characteristics on Financial Performance of Microfinance Banks in Kenya By Mohamed Elmi Hassan Abdi a Research Project Presented in Partial Fulfilment of the Requirements for the Award of Degree of Master of Science in Finance , School of. December*.
- Emekter, R., Tu, Y., Jirasakuldech, B., & Lu, M. (2015). Evaluating Credit Risk and Loan Performance in Online Peer-to-Peer (P2P) Lending. *Applied Economics*, 47(1), 54–70. <https://doi.org/10.1080/00036846.2014.962222>
- Fauzi, A., Rambe, D., Saputra, R. D., Ramadhanty, D. F., Karimah, M., Nurhayati,

- S., & Kinasih, A. T. (2023). Analisis Melemahnya Kurs Rupiah di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 38–45.
- Fazio, D. M., Silva, T. C., Tabak, B. M., & Cajueiro, D. O. (2018). Inflation Targeting and Financial Stability: Does the Quality of Institutions Matter? *Economic Modelling*, 71(March 2017), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2017.09.011>
- Fitriyani, E., & Dianta, K. (2023). Pengaruh Jalur Transmisi Kebijakan Moneter terhadap Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi*, 21(1), 60–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v21i1.15193>
- Fouejieu, A. (2017). Inflation Targeting and Financial Stability in Emerging Markets. *Economic Modelling*, 60, 51–70. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2016.08.020>
- Friedman, M. (2010). *The Quantity Theory of Money*. Chichago : Chichago University Press.
- FSB. (2017). FinTech Credit: Market Structure, Business Models and Financial Stability Implications. In *Financial Stability Board* (Vol. 2, Issue May).
- Fung, D. W. H., Lee, W. Y., Yeh, J. J. H., & Yuen, F. L. (2020). Friend or Foe: The Divergent Effects of FinTech on Financial Stability. *Emerging Markets Review*, 45(August), 100727. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2020.100727>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS* (Edisi 8). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gurley, J. G., & Shaw, E. S. (1956). Financial Intermediaries and the Saving-Investment Process. *Source: The Journal of Finance*, 11(2), 257–276.
- INDEF. (2019). *Studi Dampak Fintech P2P Lending Terhadap Perekonomian Nasional*. Institute for Development of Economics and Finance. <https://indef.or.id/update/detail/studi-dampak-fintech-peer-to-peer-lending-terhadap-perekonomian-nasional>
- International Monetary Fund. (2023). Global Financial Stability Report April 2023. In *Global Financial Stability Report April 2023*. <https://doi.org/10.5089/9798400233241.082>
- Junarsin, E., Pelawi, R. Y., Kristanto, J., Marcelin, I., & Pelawi, J. B. (2023). Does Fintech Lending Expansion Disturb Financial System Stability? Evidence from Indonesia. *Heliyon*, 9(9), e18384. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18384>
- Kamal, M. R., Ahmed, S., & Hasan, M. M. (2023). The Impact of the Russia-Ukraine Crisis on the Stock Market: Evidence from Australia. *Pacific Basin Finance Journal*, 79(April 2022), 102036.

<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.102036>

- Kasri, R. A., Indrastomo, B. S., Hendranastiti, N. D., & Prasetyo, M. B. (2022). Digital Payment and Banking Stability in Emerging Economy with Dual Banking System. *Heliyon*, 8(11), e11198. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11198>
- Kemenkeu. (2022). *BI Pertahankan BI 7-Day reverse Repo Rate Tetap Diangka 3,50%*. 21 Juli 2022. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/BI-Pertahankan-BI-7-Day-reverse-Repo-Rate>
- Kemenkeu. (2023). Siaran Pers Bersama: Stabilitas Sistem Keuangan Terus Membaik Ditopang Optimisme Pemulihan Perekonomian dan Sistem Keuangan Domestik dengan Terus Mewaspada Berbagai Risiko Global. *OJK.Go.Id*, September 2022. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Stabilitas-Sistem-Kuangan-Terus-Membaik-Ditopang-Optimisme-Pemulihan-Perekonomian-Dan-Sistem-Kuangan-Domestik-dengan.aspx>
- Khamidah, W., & Sugiharti, R. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika, Euro dan Poundsterling. *Ecoplan*, 5(1), 40–52. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v5i1.425>
- Kim, Y., Park, Y.-J., Choi, J., & Yeon, J. (2015). *An Empirical Study on the Adoption of “Fintech” Service: Focused on Mobile Payment Services. December 2015*, 136–140. <https://doi.org/10.14257/astl.2015.114.26>
- Kosmidou, K., Kousenidis, D., Ladas, A., & Negkakis, C. (2017). Determinants of Risk in the Banking Sector During the European Financial Crisis. *Journal of Financial Stability*, 33, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2017.06.006>
- Luckyta, R., Kusuma, A., Mulyadi, D., Pertiwi, S., Sandi, H., Buana, U., & Karawang, P. (2023). *The Influence of Fintech Payment, Lifestyle Pattern and Financial Knowledge on Financial Behavior of Housewife in Citra Kebun Mas Housing*. 4(5), 5717–5726.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi* (Edisi 6). Jakarta : Erlangga.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Maulida, A. (2020). Fin-Tech UMKM untuk Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 16(2), 326–337. <https://doi.org/10.31967/relasi.v16i2.367>
- Meyliana, Fernando, E., & and, Surjandy, . (2019). The Influence of Perceived Risk and Trust in Adoption of FinTech Services in Indonesia. *CommIT*

(*Communication and Information Technology*) *Journal.*, 13(1), 31–37.

- Mishkin, F. S. (2004). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets* (Edition 7). Pearson Addison Wesley.
- Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan* (Edisi 8). Salemba Empat : Jakarta.
- Nguyen, Q. K., & Dang, V. C. (2022). The Effect of FinTech Development on Financial Stability in an Emerging Market: The Role of Market Discipline. *Research in Globalization*, 5(November), 100105. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2022.100105>
- Nopirin. (1987). *Ekonomi Moneter* (Edition 1). BPFE-Yogyakarta Anggota IKAPI No.008.
- Pambudi, T., Raden, A., & Rahadi, S. T. (2021). The Impact of Pandemic COVID-19 on Digital Payment: Case Study on Electronic Money in Indonesia. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 3(1), 70–79. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijaref70>
- Primadineska, R. W. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Terhadap Perilaku Beralih di Era Pandemi COVID-19. *Telaah Bisnis*, 21(2), 89. <https://doi.org/10.35917/tb.v21i2.215>
- Purwantini, A. H., & Anisa, F. (2021). Fintech Payment Adoption Among Micro-Enterprises: the Role of Perceived Risk and Trust. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 375–386. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.37212>
- Rasyidin, M., Saleh, M., Muttaqim, H., Nova, N., & Khairani, C. (2022). Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 225–231. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1761>
- Ratri, D. A., & Munawar. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga (BI Rate), Jumlah Uang Beredar dan Ekspor Terhadap Inflasi di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1), 28–70.
- Raysharie, P. I., Selviae, Pebrianata, E., Sitepu, A. A., Jekson, & Telaumbanua, S. (2023). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, dan Ekspor Terhadap Sistem Nilai Tukar. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 5(2), 415–426. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/neraca.v1i5.547>
- Risman, A., Mulyana, B., Silvatika, B. A., & Sulaeman, A. S. (2021). The Effect of Digital Finance on Financial Stability. *Management Science Letters*, 11, 1979–1984. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2021.3.012>
- Ryu, H. S. (2018). Understanding Benefit and Risk Framework of Fintech Adoption: Comparison of Early Adopters and Late Adopters. *Proceedings of the Annual Hawaii International Conference on System Sciences, 2018-Janua*,

3864–3873. <https://doi.org/10.24251/hicss.2018.486>

- Saraswati, B. D., & Tisnawati, N. M. (2021). Pengaruh Financial Technology Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia : Pendekatan Vector Error Correction Model. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 921. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p09>
- Schüller, M., & Schüler-Zhou, Y. (2009). China's Economic Policy in the Time of the Global Financial Crisis: Which Way Out? *Journal of Current Chinese Affairs*, 38(3), 165–181. <https://doi.org/10.1177/186810260903800308>
- Sethi, D., & Acharya, D. (2020). Monetary Policy and Financial Stability: The Role of Inflation Targeting. *Australian Economic Review*, 53(1), 50–75. <https://doi.org/10.1111/1467-8462.12348>
- Sihombing, R. (2021). *Analisis Pengaruh Financial Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Investasi di Indonesia*. 15.
- Silalahi, R., & Hartati, N. L. W. (2020). *Keunggulan Komparatif Antara Fintech Lending dan Kredit Mikro Perbankan*. 5(1), 25–38.
- Sisiliana, Pratiwi, D., Tarigan, V. E., Deo, S. F., Dewi, Z. A., & Rangkuty, D. M. (2023). Studi Kajian Sektor Moneter Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia. *Student Research Jurnal*, 1(4), 183–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i4.515>
- Sofa, R., & Maski, G. (2015). Analisis Potensi Contagion Effect Antar Indeks Pasar Modal di Kawasan Asia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 3(2), 1–16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1806>
- Subagia, I., & Effendi, K. A. (2023). Analisis Pertumbuhan Fintech Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3052–3062. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1668>
- Sugiyono & Susanto, . A. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno, S. (2017). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi 1). Jakarta: Rajawali Pers 2017.
- Syaputra, R., & Adry, M. R. (2019). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia (Melalui Pendekatan Moneter). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 473. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6257>
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Vasenska, I., Dimitrov, P., Koyundzhiyska-Davidkova, B., Krastev, V., Durana, P.,

- & Poulaki, I. (2021). Financial Transactions Using Fintech During the Covid-19 Crisis in Bulgaria. *Journal Risks*, 9(3), 1–28. <https://doi.org/10.3390/risks9030048>
- Viphindrartin, S. (2021). Dampak Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Keuangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Jayanegara*, 13(1), 13–19. <https://doi.org/10.52956/jmj.v13i1.27>
- Vučinić, M. (2020). Fintech and Financial Stability Potential Influence of FinTech on Financial Stability, Risks and Benefits. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 9(2), 43–66. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2020-0013>
- Wajuba, L., Fisabilillah, P., & Hanifa, N. (2021). Analisis Pengaruh Fintech Lending terhadap Perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, 1(3), 2721–8287. <https://doi.org/10.31960/ijoeei.v1i3.866>
- Wati, E. S. C., Rotinsulu, T. O., & Siwu, H. F. D. . (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia Periode 2013:Q1 – 2018:Q4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03), 149–159.
- Wiku, F., & Ayuningtyas, F. J. (2021). Determinan Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia Melalui Pendekatan Makroekonomi. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 214. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i2.12409>
- World Bank. (2019). *Financial Stability*. <https://www.worldbank.org/en/publication/gfdr/gfdr-2016/background/financial-stability>